

IJEE 3 (2) 2022



Indonesian Journal Of Elementary Education
ISSN: 2715-5161
e-ISSN: 2716-5116
Journal homepage: <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ijee/>
Journal Email: jurnalijee@gmi@alamatweb.ac.id



PENGARUH METODE ROLE PLAYING PADA PEMBELAJARAN QUR'AN HADIST TERHADAP SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS 4 DI MI MADINATUNNAJAH KOTA CIREBON

Anisa Syafitri*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
anisasyafitri05@gmail.com

Aceng Jaelani*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
acengjaelani9@gmail.com

Ummi Nur Rokhmah*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
umminurrokhmah@gmail.com

Abstrak

Kurangnya inovasi atau metode pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Sehingga kurang bermakna bagi perkembangan pribadi dan watak peserta didik, yang berakibat pada lemahnya daya tangkap peserta didik dalam memahami pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode role playing pada pembelajaran Qur'an Hadist terhadap sikap tanggung jawab siswa dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di MI Madinatunnajah Kota Cirebon. Penelitian metode role playing menggunakan metode observasi dan sikap tanggung jawab siswa menggunakan metode angket. Data dianalisis menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana berbantuan SPSS 21 for windows. Subjek penelitian sebanyak 20 peserta didik, sedangkan data dikumpulkan menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) proses pelaksanaan metode role playing berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan presentase sebesar 75% dengan mean 50,5 dan tergolong tinggi. (2) sikap tanggung jawab siswa tergolong pada kategori sedang yaitu sebesar 70% siswa berada di kategori sedang. (3) terdapat pengaruh antara metode role playing dengan sikap tanggung jawab siswa dimana nilai thitung > ttabel dan nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga Ha diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa metode role playing pada siswa kelas 4 di MI Madinatunnajah memiliki pengaruh positif terhadap sikap tanggung jawab.

Kata Kunci: *role playing*, sikap, tanggung jawab.

Abstract

Lack of innovation or learning methods during learning. So that it is less meaningful for the personal development and character of students, which results in the weak grasping power of students in understanding learning. The purpose of this study was to determine the effect of the role playing method on learning the Qur'an Hadith on students' responsible attitudes by using descriptive quantitative research methods. This research was conducted on fourth grade students at MI Madinatunnajah, Cirebon City. The research using the role playing method uses the observation method and the student's attitude of responsibility uses the questionnaire method. Data were analyzed using Simple Linear Regression Test assisted by SPSS 21 for windows. The research subjects were 20 students, while the data were collected using observation, questionnaires, and documentation. The results showed: (1) the process of implementing the role playing method went well, this was evidenced by the percentage of 75% with a mean of 50.5 and classified as high. (2) the attitude of students' responsibility belongs to the medium category, that is, 70% of the students are in the medium category. (3) there is an influence between the role playing method and the attitude of student responsibility where the value of $t_{count} > t_{table}$ and the significant value is less than 0.05 so that H_a is accepted. So this shows that the role playing method for grade 4 students at MI Madinatunnajah has a positive influence on the attitude of responsibility.

Keywords: *role playing, attitude, responsibility.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana atau jalan yang membawa pengikutnya kepada gerbang kesuksesan. Pendidikan merupakan bagian terpenting dari sebuah kesuksesan seseorang. Pendidikan juga merupakan agen perubahan, agen sosial kontrol, dengan pembaharuan. Hal ini berdasarkan firman Allah swt. berfirman dalam Q.S Al Mujadalah ayat 11 yang artinya: "... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat..." Berdasarkan makna pada ayat tersebut yaitu barangsiapa yang menuntut ilmu akan Allah angkat derajatnya. Zaman yang semakin berkembang dan kemajuan teknologi yang semakin pesat menjadikan pendidikan juga merupakan hal penting untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Faktor terpenting untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas adalah dengan pendidikan yang baik.

Pendidikan yang baik ialah pendidikan yang sejalan dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan yaitu suatu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu sistem pendidikan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan yaitu menuju kehidupan sebagai insan yang kamil, adanya hubungan yang harmonis sesama manusia. Adapun Tujuan Pendidikan Nasional adalah tujuan umum, untuk dicapai oleh seluruh masyarakat di Indonesia dan merupakan perumusan kualifikasi masing-masing warga negara demi cita-cita bersama (Rohmah, Hariyono and Sudarmiati, 2017).

Tujuan pendidikan nasional secara formal di Indonesia disebutkan dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab II Pasal 3 yang berbunyi : Tujuan pendidikan nasional ialah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Larasati. U, 2016)

Selain tujuan pendidikan, metode pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah pembelajaran. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan metode pembelajaran yang baik atau sesuai. Pentingnya memilah metode pembelajaran berdampak pada kemampuan peserta didik dalam menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Tujuan *role playing* menurut (Karmila *et al.*, 2020) siswa dapat menghayati perannya, sehingga materi pelajaran yang dipelajari dengan main peran ini akan diingat terus, maka belajar akan menjadi bermakna. Ketika siswa sudah menghayati perannya, motivasi siswa akan timbul dan meningkat.

Tujuan pendidikan setiap sekolah yang satu dengan sekolah yang satunya tentu berbeda. Adapun tujuan pendidikan di MI Madinatunnajah sendiri ialah : (1) Terwujudnya kegiatan religius yang mendukung penguatan aqidah, ibadah, akhlak, dan silaturrahim. (2) Terselenggaranya kegiatan keagamaan secara rutin untuk memperkuat silaturrahmi antar guru, orang tua dan masyarakat. (3) Terciptanya peningkatan kemampuan guru dalam melakukan berbagai inovasi pendidikan dan pembelajaran. (4) Terciptanya pengembangan model-model pembelajaran inovatif untuk memperkuat sinergitas kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual siswa. (5) Tersedianya fasilitas pembelajaran yang menunjang terwujudnya kreatifitas siswa. (6) Terwujudnya peningkatan wawasan peserta didik dalam melakukan inovasi dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. (7) Terciptanya Madrasah yang kompetitif di bidang sains, agama, dan sosial. (8) Menjadikan peserta didik yang kreatif, inovatif, serta bertanggung jawab.

Memilih metode pembelajaran antara lain untuk mengamati karakter pembelajaran dan ketersediaan fasilitas pembelajaran untuk mendukung metode ini. Dapat dikatakan bahwa pertimbangan ini benar-benar dilakukan oleh pendidik sebelum melakukan pembelajaran. Permasalahan pembelajaran yang dihadapi di MI Madinatunnajah adalah kurangnya inovasi atau metode pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Sehingga kurang bermakna bagi perkembangan pribadi dan watak peserta didik, yang berakibat pada lemahnya daya tangkap peserta didik dalam memahami pembelajaran. Rendahnya kemampuan peserta didik disebabkan oleh faktor dari pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV di MI Madinatunnajah dalam proses pembelajaran berlangsung peneliti menemukan permasalahan seperti pada saat kegiatan pembelajaran belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran

berlangsung, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan dan suka mengobrol dengan teman sebangku. Pendidik juga menjelaskan bahwa beberapa peserta didik sering lupa untuk mengerjakan tugas, tidak mau menjawab ketika ditunjuk pendidik, peserta didik masih suka mencontek, dan pada saat diberikan tugas secara berkelompok, peserta didik masih cenderung mengandalkan teman sekelompoknya. Bahkan seringkali ditemui peserta didik yang makan di saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini membuktikan bahwa tingkat sikap rasa tanggung jawab peserta didik masih tergolong rendah.

KAJIAN TEORI

Metode pembelajaran adalah langkah atau rancangan yang terstruktur dan terencana, sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan (Education, 2020). Suatu cara yang ditempuh untuk menyajikan sesuatu, sehingga tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat tercapai. Ini artinya, metode pembelajaran atau pengajaran eksakta adalah sejumlah langkah teratur, terencana, dan terprediksi untuk mencapai peningkatan kesuksesan, proses belajar-mengajar dalam bidang eksakta, yang tentunya tidak sama dengan bidang pelajaran non eksakta (Mastur Faizi, 2013).

Proses belajar memelurkan metode-metode khusus yang jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode pengajaran dipraktikkan pada saat mengajar dan dibuat semenarik mungkin agar peserta didik mendapat pengetahuan dengan efektif dan efisien. Berikut ini metode-metode pengajaran dalam proses belajar : 1) metode konvensional, 2) metode diskusi, 3) mind mapping, 4) role playing / bermain peran, dan 5) metode discovery (Education, 2020).

Dalam memilih metode pembelajaran diperlukan kecerdasan dan kemahiran guru karena metode pembelajaran memegang peranan penting dalam rangkaian sistem pembelajaran. Metode pembelajaran diarahkan untuk mencapai sasaran agar tujuan belajar baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor dapat tercapai. Pada pembelajaran proses lebih banyak ditekankan (Herliandry and Suban, 2020). Dalam upaya memperoleh kemampuan sikap tanggung jawab siswa metode pembelajaran ditekankan pada proses belajar siswa secara aktif.

Role playing adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa (Baroroh, 2011). Pengembangan imajinasi dan penghayatan itu dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Metode ini banyak melibatkan siswa dan membuat siswa senang belajar serta metode ini mempunyai nilai tambah yaitu: (1) dapat menjamin partisipasi seluruh siswa dan memberi kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuannya dalam bekerja sama hingga berhasil, (2) permainan merupakan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa (Sekolah and Negeri, 2018).

Metode role playing adalah suatu metode bermain peran kepada peserta didik agar bisa memahami situasi sejarah sumpah pemuda pada saat itu, peserta didik juga dapat melatih bersosialisasi dengan mudah (Arsyad, A., & Sulfemi, 2018). Menurut (Uno, 2011), prosedur bermain peran terdiri dari sembilan langkah yaitu: (1) pemanasan (warming up), (2) memilih partisipan, (3) menyiapkan pengamat (observer), (4) menata panggung, (5) memainkan peran, (6) diskusi dan evaluasi, (7) memainkan peran ulang, (8) diskusi dan evaluasi kedua, (9) berbagi pengalaman dan kesimpulan.

Proses pembelajaran penggunaan role playing dapat dikolaborasikan, karakteristik materi pokok pelajaran tergantung yang diajarkan kepada siswa. (Hermansyah, 2003) Kelebihan metode role playing yaitu: 1. dalam ingatan siswa dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama. Selain pengalaman yang menyenangkan yang saling untuk dilupakan. 2. bagi siswa sangat menarik, sehingga kelas menjadi dinamis dan penuh antusias. 3. Akan membangkitkan gairah dalam diri siswa dan semangat optimisme serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi. 4. dapat menghayati peristiwa yang berlangsung dengan mudah dan butir-butir hikmah juga dapat dipetik bagi siswa yang terkandung di dalamnya, serta 5. kemampuan profesional siswa terjadi peningkatan, dan bagi lapangan kerja dapat terbuka kesempatan. Setelah memperagakan drama atau mendengarkan suatu drama, dalam metode pembelajaran role playing siswa akan lebih aktif selama dibandingkan jika siswa belajar secara individual (Ismawati Alida Nurhasanah, 2016).

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Quran hadits dengan benar, hafalan terhadap surat – surat pendek dalam Al-Quran, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat – surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan .

Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar menurut (Sholichah, 2018) adalah untuk: (1) pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri; (2) pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan, tanggung jawab, dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME; serta (3) fondasi bagi pendidikan berikutnya. Di samping itu, juga mempertimbangkan perkembangan psikologis anak, bahwa tahap perkembangan intelektual anak usia 6 – 11 tahun adalah operasional konkret (Piaget). Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar juga merupakan masa social imitation (usia 6 – 9 tahun).

Menurut (Hendriana, 2016) mendefinisikan sikap adalah bentuk tingkah laku atau kesiapan untuk menyesuaikan diri dalam kondisi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap kondisi. Selanjutnya didukung pendapat (Haqiqi, 2017) yang mendefinisikan sikap sebagai

keteraturan perasaan, pemikiran aktivitas seseorang terhadap aspek di lingkungan sekitarnya. Kemudian (Elviana, 2017) juga menjelaskan bahwa sikap dipengaruhi oleh pengetahuan-pengetahuan yang baik dalam kehidupan. Kemudian, Heri dalam (Hidayat, 2016) juga menuturkan bahwa sikap disebut sebagai pandangan seseorang yang memunculkan kecenderungan bertingkah laku sesuai objek.

Tanggung jawab merupakan sikap yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan sebagai bekal peserta didik untuk hidup di masyarakat (Tiara *et al.*, 2019). Tanggung jawab merupakan salah satu dari beberapa sikap yang menjadi nilai-nilai dalam pendidikan karakter. Tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya (Sri narwanti, 2014). Tanggung jawab adalah suatu sikap siap untuk memilih suatu pilihan yang ingin dilakukan dalam hidup, dan siap menghadapi konsekuensi atas pilihan yang sudah dilakukan. Dengan demikian, segala sesuatu yang telah dilakukan seharusnya harus dipertimbangkan dahulu secara mendalam dan tidak terburu-buru. Karena orang yang tidak bertanggung jawab menurut (Fatchul Mu'in, 2014) adalah orang yang memiliki kontrol diri rendah, tergesa-gesa dalam memilih suatu pilihan.

Indikator merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kejadian. Sedangkan indikator tanggung jawab yaitu acuan atau standar untuk mengukur sejauh mana tingkat perilaku seseorang dalam melaksanakan kewajiban yang seharusnya ia laksanakan. Beberapa indikator tanggung jawab menurut dalam (Ida A Virani, 2016) bahwa beberapa indikator tanggung jawab yakni: 1) Menyelesaikan tugas yang diberikan. 2) Mengakui kesalahan. 3) Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan. 4) Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik. 5) Mengerjakan tugas/pekerjaan rumah sekolah dengan baik. 6) Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu. 7) Mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman. 8) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah. di sekolah. 9) Menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas/sekolah. 10) Membuat laporan setelah selesai melakukan kegiatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MI Madinatunnajah Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian laporan diri (self-report research). dimana penelitian ini menggunakan teknik observasi secara langsung, yaitu individu yang diteliti dengan peneliti. Dengan tujuan untuk mencari informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Waktu penelitian yang dilaksanakan dari bulan Desember 2021-Februari 2022. Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV semester 2 yang pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi dengan

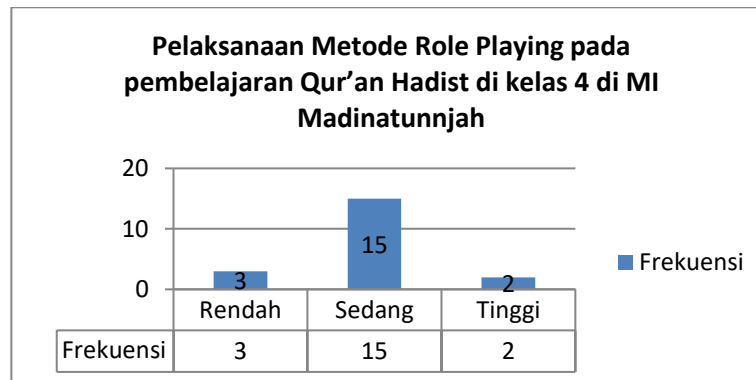
instrumen menggunakan skala data ordinal. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini seperti, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Metode Role Playing pada pembelajaran Qur'an Hadist di kelas 4 di MI Madinatunnajah

Berikut ini rekapitulasi pelaksanaan metode role playing berdasarkan hasil penelitian:

Tabel 1: Rekapitulasi pelaksanaan metode role playing



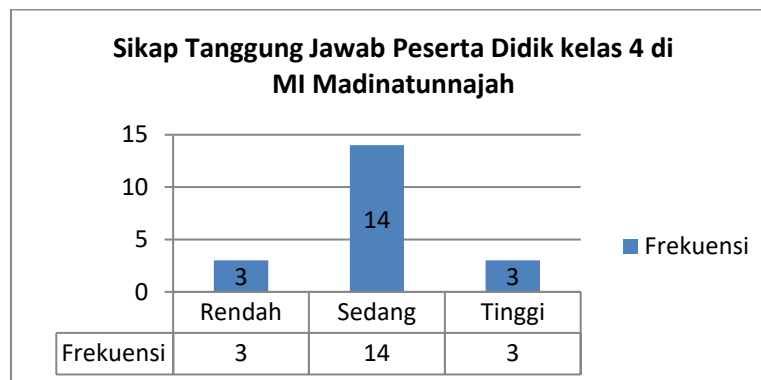
Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi siswa dengan menggunakan 4 aspek penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian spiritual pada kelas IV di MI Madinatunnajah menunjukkan nilai rata-rata adalah 50,5 yang berarti masuk pada kategori tinggi. Pembelajaran pada kelas IV di MI Madinatunnajah menggunakan metode Role Playing atau bermain peran. Metode Role Playing dalam pelaksanaannya dilakukan dengan berperan atau memainkan peranan dalam dramatisasi masalah sosial.

Adapun aspek penilaian disini dalam buku (Regina Lichteria Panjaitan, 2014) memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek ketrampilan, dan aspek spiritual. Adapun indikator penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian spiritual. Penilaian sikap menurut (Rifa Nugraha, Iin Purnamasari, 2017) memiliki enam indikator penilaian yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, percaya diri, dan santun. Dalam buku yang ditulis oleh (Rohmah, Hariyono and Sudarmiatin, 2017) Penilaian pengetahuan memiliki tiga indikator penilaian yaitu tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian keterampilan memiliki empat indikator penilaian yaitu produk, proyek, portofolio, dan unjuk kerja. Penilaian spiritual memiliki empat indikator penilaian yaitu ketaatan beribadah, perilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, serta toleransi. (Silalahi, 2020). Hasil penelitian proses pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadist siswa kelas IV di MI Madinatunnajah menjadi lebih baik karena metode Role Playing menjadikan siswa lebih aktif dan memberikan pengalaman yang berkesan bagi siswa.

2. Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik kelas 4 di MI Madinatunnajah

Berikut ini rekapitulasi Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik berdasarkan hasil penelitian:

Tabel 2: Rekapitulasi Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik



Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV di MI Madinatunnajah telah memiliki sikap tanggung jawab dengan kategori sedang hal ini tercermin dari kesesuaian dengan indikator sikap tanggung jawab yang dikemukakan oleh (Agus Z, Fitri, 2017) yaitu mengerjakan tugas, bertanggung jawab kepada setiap perbuatan, melakukan piket, mengerjakan tugas kelompok (Faradiba, 2018) yang menyatakan bahwa indikator sikap tanggung jawab siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, melaksanakan peraturan sekolah dengan baik, mengumpulkan tugas/PR tepat waktu.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab siswa memiliki pengaruh positif. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tanggung jawab yang dilakukan oleh siswa maka akan semakin tinggi pula keputusan dikap tanggung jawab siswa. analisis penelitian ini menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab siswa berada pada kategori sedang. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang menunjukkan sikap tanggung jawab siswa sebesar 15,84.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki sikap tanggung jawab siswa yang tinggi, tetapi berdasarkan penelitian sebagian peserta didik menyatakan masih banyak yang bertengkar dengan teman sekelas, mencari alasan ketika berbuat salah hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak menunjukkan rasa tanggung jawab pada diri.

3. Pengaruh Metode Role Playing pada Pembelajaran Qur'an Hadist terhadap Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas 4 di MI Madinatunnajah

Berikut ini hasil hitung pelaksanaan metode role playing terhadap pembelajaran qur'an hadits di MI, berdasarkan hasil penelitian:

Tabel 3: Rekapitulasi pelaksanaan metode role playing

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	.621	.964		.644	.528
Metode Role Playing	.515	.019	.988	27.125	.000

a. Dependent Variable: Sikap Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil penelitian di MI Madinatunnajah tentang pengaruh metode role playing pada pembelajaran Qur'an Hadist terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas 4 di MI Madinatunnajah Kota Cirebon, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif metode role playing pembelajaran Qur'an Hadist terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas 4 di MI Madinatunnajah Kota Cirebon. Hal tersebut dapat dilihat dari diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,656$ sedangkan $F_{tabel} = 4,75$ dengan nilai signifikansi $= 0,000 < 0,05$.

Adapun kriteria H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan nilai $1,656 > 4,75$. Maka, dapat diartikan bahwa H_a yang menyatakan metode role playing berpengaruh positif terhadap sikap tanggung jawab diterima, dan konsekuensi H_0 ditolak. menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

SIMPULAN

Berdasarkan dari deskripsi data, analisis hipotesis dan pembahasan, maka simpulan penelitian adalah: Hasil penelitian dilihat dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, guru ikut serta dalam proses penggunaan metode Role Playing pada pembelajaran Qur'an Hadist memiliki hasil presentase bahwa sebagian besar (75%) berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, sementara yang tidak sesuai ketentuan ada 25%. Berdasarkan hasil data dari tabel dapat diketahui bahwa mean dari metode role playing sebesar 50,5 dengan interval skor $X < 26$ dan tergolong tinggi. Berdasarkan hasil data yang telah diamati oleh peneliti dalam 10 item pernyataan, dapat diketahui bahwa sikap tanggung jawab siswa tergolong pada kategori sedang dengan presentase yaitu 70% dengan jumlah sebanyak 14 responden. 15% tergolong pada kategori rendah, dan 15% tergolong pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai t_{hitung} sebesar 2,824 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 28,894 dengan nilai signifikansi $0,280 > 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa metode role playing berpengaruh positif terhadap sikap tanggung jawab karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa metode role playing pada siswa kelas 4 di MI Madinatunnajah memiliki pengaruh positif terhadap sikap tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus z, fitri (2017) *pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah*. Yogyakarta: ar-ruzz media.
- Arsyad, a., & sulfemi, w. B. (2018) 'metode role playing berbantu media audio visual pendidikan dalam meningkatkan belajar ips', *jurnal pipsi (jurnal pendidikan ips indonesia)*, 3(2), pp. 41–46.
- Baroroh, k. (2011) 'upaya meningkatkan nilai-nilai karakter peserta didik melalui penerapan metode role playing', *jurnal ekonomi & pendidikan*, 8.
- Education, j. (2020) 'penerapan metode role playing untuk meningkatkan hasil belajar ips', 8(4), pp. 160–168.
- Elviana, p. S. O. (2017) 'pembentukan sikap mandiri dan tanggung jawab melalui penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan', *jurnal pancasila dan kewarganegaraan*, 3(1).
- Faradiba, a. T. (2018) 'karakter disiplin, penghargaan, dan tanggung awab dalam kegiatan ekstrakurikuler', *jurnal sains psikologi*, p. 94.
- Fatchul mu'in (2014) *pendidikan karakter konstruksi teoritik dan praktik*. Yogyakarta: ar-ruzz media.
- Haqiqi, m. I. Dkk (2017) 'karakter tanggung jawab dan keterampilan komunikasi matematis pada pembelajaran berpendekatan pmri berbantuan scaffolding materi pecahan', *journal of primary education*, 6(1).
- Hendriana, c. . & a. J. (2016) 'implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan', *jurnal pendidikan dasar indonesia*, 2(1).
- Herliandry, l. D. And suban, m. E. (2020) 'jurnal teknologi pendidikan pembelajaran pada masa pandemi covid-19', 22(1), pp. 65–70.
- Hermansyah (2003) 'pendidikan yang humanis', *jurnal kependidikan islam. Fakultas tarbiyah iain sultan syarif qasim pekan baru riau*, 2.
- Hidayat, n. (2016) 'implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan di pondok pesantren pabelan', *jurnal pendidikan sekolah dasar*, 2(1).
- Ismawati alida nurhasanah, a. S. A. S. (2016) 'penerapan metode role playing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya', *jurnal pena ilmiah*, 1(1).
- Karmila, a. *Et al.* (2020) 'upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode role playing', (2011), pp. 179–183.
- Larasati. U (2016) 'peran guru sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling dalam membangun sikap tanggungjawab peserta didik di sd negeri keputeran 2 yogyakarta tahun ajaran 2015/2016', *jurnal pendidikan ke-sdan*, 3.
- Mastur faizi (2013) *ragam metode mengajarkan eksakta pada murid*. Yogyakarta: diva press.
- Regina lichteria panjaitan (2014) *evaluasi pembelajaran sd berdasarkan kurikulum 2013 suatu pengantar*. 1st edn. Edited by julia. Sumedang: upi sumedang press.
- Rifa nugraha, iin purnamasari, dan s. B. (2017) 'evaluasi penerapan standar penilaian kurikulum 2013 pada kelas 4 sekolah dasar di kecamatan jambu', *jurnal sekolah (js)*, 2, pp. 94–101
- Rohmah, d. F., hariyono and sudarmiatin (2017) 'pengembangan buku ajar ips sd berbasis

kontekstual', *jurnal pendidikan*.

Sekolah, d. I. And negeri, d. (2018) 'jurnal pendidikan dasar perkhasa volume 4, nomor 1, april 2018', 4(april).

Sholichah, a. S. (2018) 'jurnal edukasi islami jurnal pendidikan islam vol . 07 / no . 1 , teori-teori pendidikan ... teori-teori pendidikan ...', 7(1). Doi: 10.30868/ei.v7.

Silalahi, t. (2020) *evaluasi pembelajaran*. Edited by j. Simarmata. Yayasan kita menulis.

Sri narwanti (2014) *pendidikan karakter*. Yogyakarta: familia pustaka keluarga.

Tiara, d. *Et al.* (2019) 'peran guru kelas pada pelaksanaan bimbingan konseling dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab di sd negeri 1 pamijen', 1(2), pp. 115–123.

Uno, h. B. (2011) *teori motivasi dan peng-ukurannya*. Jakarta: pt bumi aksara.